

**PENGARUH PENGGUNAAN AMPAS SARI KEDELAI FERMENTASI  
DENGAN *Neurospora sitophila* DALAM RANSUM TERHADAP  
PERFORMA BROILER**

**REZI SAFIA PRATAMA**, dibawah bimbingan  
Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP dan Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP  
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan ampas sari kedelai fermentasi (ASKF) dengan *Neurospora sitophila* dalam ransum terhadap performa broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam broiler strain Multi Breeder (MB) 202 platinum campuran jantan dan betina umur 8 hari. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari lima perlakuan ransum dan empat ulangan. Perlakuan R0, R1, R2, R3 dan R4 berturut-turut menggunakan 0, 15, 19, 23 dan 27% ASKF. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum dan pertambahan bobot badan (g/ekor/minggu) serta konversi ransum. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan ASKF dalam ransum, memberikan pengaruh yang sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ASKF dapat digunakan sampai level 23% dalam ransum broiler. Hal ini dilihat dari konsumsi ransum dan pertambahan bobot badan berturut-turut 429,38 dan 235,19 g/ekor/minggu serta konversi ransum 1,83 yang dapat menyamai ransum kontrol.

Kata kunci : ASKF, *Neurospora sitophila*, Performa Broiler.

